

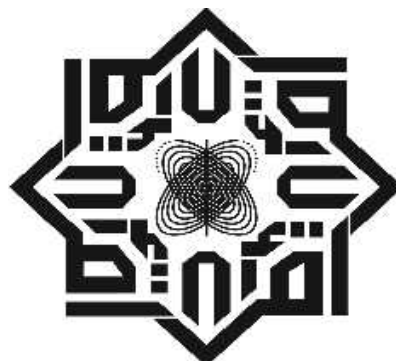
**HUBUNGAN AKTIVITAS BELAJAR DENGAN PRESTASI SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS VIII SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI KECIL PULAU
KUMPAI KECAMATAN PANGEAN
KABUPATEN KUANSING**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

DESMIATI

NIM. 10816004506

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**HUBUNGAN AKTIVITAS BELAJAR DENGAN PRESTASI SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS VIII SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI KECIL PULAU
KUMPAI KECAMATAN PANGEAN
KABUPATEN KUANSING**



OLEH

DESMIATI

NIM. 10816004506

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Aktivitas Belajar dengan Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing*, yang ditulis oleh Desmiati NIM. 10816004506 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Rabi'ul Awwal 1434 H
06 Februari 2013

Menyetujui

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Ansharullah, S.P.,M.Ec.

Dra. Rohani, M.Pd.

ABSTRAK

Desmiati (2013) : Hubungan Aktivitas Belajar dengan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu aktivitas belajar (variabel bebas/independen atau variabel X) dan prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi (variabel dependent/terikat atau variabel Y). Tujuan dalam Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar dengan prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing. Sedangkan rumusan masalahnya adalah adakah hubungan yang signifikan antara Aktivitas belajar dengan prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing, sedangkan objeknya adalah hubungan aktivitas belajar dengan prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing. Populasinya adalah 51 orang siswa, karena sedikitnya jumlah populasi, maka penulis tidak mengambil sampel. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan analisis *korelasi serial* dengan dibantu oleh program SPSS versi 16.0.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan 1) aktivitas belajar siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing dikategorikan baik dengan persentase 80,86%. 2) prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing dikategorikan baik dengan persentase 66, 67%. 3) terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing. Hubungan tersebut sebesar 0, 611.

ABSTRACT

Desmiati (2013): Relationship Of Learning Activities With Student Achievement On Economic Subjects Class VIII State Junior High School Kecil Pulau Kumpai Pangean District Kuansing Regency

This study consisted of two variables, namely learning activity (independent variable / independent or X variables) and student achievement on economic subjects (dependent variable / variable bound or Y). The purpose of this research was to determine whether there was a significant relationship between learning activities with student achievement on economic subjects class VIII State Junior High School Kecil Pulau Kumpai District Pangean Regency Kuansing. While the formulation of the problem there any significant relationship between learning activities with student achievement on economic subjects class VIII State Junior High School Kecil Pulau Kumpai Pangean District Kuansing Regency.

Subjects in this study were all eighth grade students of State Junior High School Kecil Pulau Kumpai District of Pangean Regency Kuansing, while the object is the relationship of learning activities with student of achievement on economic subjects class VIII State Junior High School Kecil Pulau Kumpai Pangean District Regency Kuansing. The population 51 students, because of the small number of populations, the authors did not take a sample. Data collection methods I used in this study was a questionnaire and documentation. To analyze the data, the authors use the serial correlation analysis with the help of SPSS version 16.0.

Based on the data analysis it can be concluded 1) the activity class VIII State Junior High School Kecil Pulau Kumpai District Pangean Regency Kuansing categorized either by percentage was 80.86%. 2) student achievement on economic subjects class VIII State Junior High School Kecil Pulau Kumpai District Pangean Regency Kuansing categorized both by the percentage was 66, 67%. 3) there was a significant relationship between learning activities with student achievement on economic subjects class VIII State Junior High School Kecil Pulau Kumpai District Pangean Regency Kuansing. The relationship is was 0,611.

الملخص

ديسمياتي (2013) : العلاقة بين أنشطة التعلم مع تحصيل الطلاب في المواضيع الاقتصادية في الصف الثامن بمدرسة الثانوية الإعدادية الحكومية كيجيل فولاو كومفاي منطقة فاغيان حي كوانسينج

هذه الدراسة تتكون من متغيرين، وهي تعلم النشاط (المتغيرات المستقلة / مستقلة أو المتغير X) وتحصيل الطلاب على المواضيع الاقتصادية (المتغير التابع / محدد أو متغير Y) وكان الغرض من هذا البحث لتحديد ما إذا كان هناك علاقة ذات دلالة إحصائية بين أنشطة التعلم مع تحصيل الطلاب في الصف المواضيع الاقتصادية في الصف الثامن بمدرسة الثانوية الإعدادية الحكومية كيجيل فولاو كومفاي منطقة فاغيان حي كوانسينج. في حين أن صياغة المشكلة هل هناك أي علاقة ذات دلالة إحصائية بين أنشطة التعلم مع تحصيل الطلاب في المواضيع الاقتصادية الصف الثامن بمدرسة الثانوية الإعدادية الحكومية كيجيل فولاو كومفاي منطقة فاغيان حي كوانسينج. وكانت المواضيع في هذه الدراسة جميع الطلاب من الصف الثامن بمدرسة الثانوية الإعدادية الحكومية كيجيل فولاو كومفاي منطقة فاغيان حي كوانسينج، في حين أن الهدف من ذلك هو العلاقة بين أنشطة التعلم مع تحصيل الطلاب في المواضيع الاقتصادية الصف الثامن بمدرسة الثانوية الإعدادية الحكومية كيجيل فولاو كومفاي منطقة فاغيان حي كوانسينج. عدد سكانها 51 طالبا، وذلك بسبب قلة عدد السكان، والكتاب لم يأخذ عينة. كان أساليب جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة استبيان والوثائق. لتحليل البيانات، واستخدام الكتاب تحليل الارتباط التسلسلي بمساعدة إصدار SPSS 16.0

واستنادا إلى تحليل البيانات أن نخلص إلى (1) الطالب النشاط في الصف الثامن بمدرسة الثانوية الإعدادية الحكومية كيجيل فولاو كومفاي منطقة فاغيان حي كوانسينج تصنيفها إما عن طريق 86.80٪ النسبة المئوية. (2) تحصيل الطلاب في المواضيع الاقتصادية الصف الثامن بمدرسة الثانوية الإعدادية الحكومية كيجيل فولاو كومفاي منطقة فاغيان حي كوانسينج كل من نسبة 66٪ 67 عاما. (3) هناك علاقة ذات دلالة إحصائية بين أنشطة التعلم مع تحصيل الطلاب في الصف المواضيع الاقتصادية في الصف الثامن بمدرسة الثانوية الإعدادية الحكومية كيجيل فولاو كومفاي منطقة فاغيان حي كوانسينج. العلاقة هو في 0,611

PENGHARGAAN

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunianya juaalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penulis yang berjudul “*Hubungan Aktivitas Belajar Dengan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi*”.

Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW juga kepada keluarganya, sahabat dan umatnya yang senantiasa istiqamah memperjuangkan kebenaran.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dan untuk menyelesaikan study pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada jurusan pendidikan Ekonomi.

Penulis sadar bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, kata-kata, pembahasan maupun pemikiran yang penulis sumbangkan. Tapi, penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan dapat dijadikan bahan masukan khususnya bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca umumnya.

Penulis menyelesaikan skripsi ini tak lepas pula dari kerjasama dan peran orang-orang yang ada disekeliling penulis, yang telah menyumbangkan tenaga, pikiran maupun materinya demi tercapainya tujuan dari penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dibangku perkuliahan UIN SUSKA RIAU.
2. Bapak Drs. H. Promadi, MA, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU penulis ucapkan terima kasih.
3. Bapak Ansharullah, SP,M.Ec. selaku ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi terima kasih penulis ucapkan.

4. Bapak Dicki Hartanto, MM. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi. Penulis ucapkan terima kasih banyak.
5. Ibu Dra. Rohani, M.Pd selaku pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan umumnya dan Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
7. Ayahanda Ajomangin dan Ibunda Rospini tercinta, Adinda Indra Wilis, serta keluarga besar penulis yang telah memberikan do'a, tenaga, motivasi dan materinya yang tiada terhingga demi tercapainya cita-cita penulis.
8. Buat sahabat-sahabat tercinta teman-teman satu lokal angkatan 2008 yang telah banyak membantu baik dari segi pemikiran maupun motivasi. Penulis ucapkan terima kasih banyak.

Seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya. Terima kasih atas bantuan yang telah kalian berikan. Saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini ke arah yang lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pekanbaru, 29 April 2013

Penulis

Desmiati
NIM. 10816004506

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Permasalahan.....	5
1. Identifikasi Masalah.....	5
2. Batasan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Konsep Teoretis.....	8
1. Pengertian Aktivitas Belajar.....	8
2. Pengertian Prestasi Belajar.....	23
3. Hubungan Antara Aktivitas Dengan Prestasi Belajar.....	31
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Konsep Operasional.....	33
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis.....	35
1. Asumsi Dasar.....	35
2. Hipotesis.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	36
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	40
A. Deskriptif Lokasi Penelitian.....	40
1. Sejarah Singkat Sekolah.....	40
2. Profil Sekolah.....	41
3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri Pulau KumpaiKe. Pangean Kab. Kuansing.....	42
4. Keadaan Guru.....	42

5. Keadaan Siswa.....	44
6. Sarana dan Prasarana.....	44
7. Kurikulum.....	45
B. Penyajian Data.....	46
1. Data Aktivitas Belajar.....	47
2. Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.....	58
C. Analisis data.....	60
1. Aktivitas Belajar.....	60
2. Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.....	62
3. Analisis Hubungan Aktivitas Belajar Dengan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri Pulau Kumpai Kec. Pangean Kab. Kuansing.....	64
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL		HALAMAN
Tabel II.1	Ukuran Hasil Prestasi Belajar Siswa	31
Tebel II. 2	Ukuran Hasil Belajar Prestasi Siswa	35
Tabel IV.3	Kepala Sekolah SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai	40
TabelIV.4	Keadaan Guru SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai	43
Tabel IV.5	Keadaan Siswa di SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai	44
Tabel IV.6	Sarana Prasarana SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai	44
Tabel IV.7	Kelender Akademik SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai Tahun Pelajaran 2012-2013.....	46
TabelIV.8	Siswa Mendengarkan Penjelasan Guru Dalam Proses Pembelajaran	47
Tabel IV.9	Siswa Memperhatikan Pelajaran yang Disampaikan oleh Guru Ekonomi	48
Tabel IV.10	Siswa Bertanya Kepada Guru Apabila Tidak Mengerti Tentang Materi yang di Sampaikan dalam Proses Pembelajaran	58
Tabel IV.11	Siswa Mencatat Pelajaran Yang Dijelaskan Guru Dalam Proses Pembelajaran	49
TabelIV.12	Siswa Membaca Kembali Materi Pelajaran Yang Telah Disampaikan Oleh Guru	49
TabelIV.13	Siswa Merapikan Kembali Buku-Buku Setelah Jam Pelajaran Selesai	50
TabelIV.14	Siswa Membaca Buku yang Berhubungan dengan Mata Pelajaran Ekonomi.....	50
Tabel IV.15	Siswa Mengomentari Jawaban Temennya apabila Tidak Sesuai dengan Pendapatnya.....	51
TabelIV.16	Siswa Mempelajari Kembali Pelajaran yang Disampaikan Guru di Rumah	51
TabelIV.17	Siswa belajar kelompok di rumah tanpa disuruh oleh guru.....	52

Tabel IV.18	Siswa selalu aktif mengemukakan pendapatnya pada mata pelajaran	53
TabelIV.19	Siswa Membuat Kesimpulan Pelajaran Ekonomi dengan Bahasa Sendiri Siswa Mencari Informasi yang Relevan tentang Materi Pelajaran Ekonomi yang akan diajarkan Guru	53
TabelIV.20	Siswa giat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ekonomi	54
TabelIV.21	Siswa Mencari Informasi yang Relevan tentang Materi Pelajaran Ekonomi yang akan diajarkan Guru	54
TabelIV.22	Siswa Menjawab Pertanyaan Guru Ekonomi tentang Materi yang Disampaikan dalam Proses Pembelajaran.....	55
Tabel IV.23	Siswa membawa buku-buku yang bersangkutan dengan materi pelajaran ekonomi dalam proses pembelajaran.....	56
TabelIV.24	Siswa Membuat PR Ekonomi di Rumah	56
TabelIV.25	Siswa Mencari Tentang Materi Pelajaran yang akan Disampaikan Guru Ekonomi	57
TabelIV.26	Siswa Melakukan Diskusi dengan Temannya Tentang Materi Pelajaran yang telah diajarkan	57
Tabel IV.27	Siswa Menghafal Materi Pelajaran yang Penting untuk Menghadapi Ulangan.....	58
Tabel IV.28	Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran	59
TabelIV.29	Urutan Data Dari Terkecil Sampai Terbesar	59
TabelIV.30	Distribusi Frekuensi Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.....	60
Tabel IV.31	Rekapitulasi Data Aktivitas Belajar Siswa.....	61
Tabel IV.32	Deskriptif Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi....	63
TabelIV.33	Diskriptif Frekuensi Relatif Prestasi Siswa.....	63
TabelIV.34	Pengelompokan Nilai Prestasi Belajar	65
TabelIV.35	Cara Kerja untuk Mencari Korelasi Serial	66
TabelIV.36	Standar Deviasi.....	66
Tabel IV.37	Uji Korelasi	70
Tabel IV.38	Tingkat Hubungan Koefisiensi Diterminasi	70

Tabel IV.18	Siswa selalu aktif mengemukakan pendapatnya pada mata pelajaran	53
TabelIV.19	Siswa Membuat Kesimpulan Pelajaran Ekonomi dengan Bahasa Sendiri Siswa Mencari Informasi yang Relevan tentang Materi Pelajaran Ekonomi yang akan diajarkan Guru	53
TabelIV.20	Siswa giat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ekonomi.....	54
TabelIV.21	Siswa Mencari Informasi yang Relevan tentang Materi Pelajaran Ekonomi yang akan diajarkan Guru	54
TabelIV.22	Siswa Menjawab Pertanyaan Guru Ekonomi tentang Materi yang Disampaikan dalam Proses Pembelajaran	55
Tabel IV.23	Siswa membawa buku-buku yang bersangkutan dengan materi pelajaran ekonomi dalam proses pembelajaran.....	56
TabelIV.24	Siswa Membuat PR Ekonomi di Rumah.....	56
TabelIV.25	Siswa Mencari Tentang Materi Pelajaran yang akan Disampaikan Guru Ekonomi	57
TabelIV.26	Siswa Melakukan Diskusi dengan Temannya Tentang Materi Pelajaran yang telah diajarkan	57
Tabel IV.27	Siswa Menghafal Materi Pelajaran yang Penting untuk Menghadapi Ulangan	58
Tabel IV.28	Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran	59
TabelIV.29	Urutan Data Dari Terkecil Sampai Terbesar	59
TabelIV.30	Distribusi Frekuensi Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi	60
Tabel IV.31	Rekapitulasi Data Aktivitas Belajar Siswa.....	61
Tabel IV.32	Deskriptif Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi	63
TabelIV.33	Diskriptif Frekuensi Relatif Prestasi Siswa.....	63
TabelIV.34	Pengelompokan Nilai Prestasi Belajar	65
TabelIV.35	Cara Kerja untuk Mencari Korelasi Serial	66
TabelIV.36	Standar Deviasi.....	66

Tabel IV.37	Uji Korelasi	70
Tabel IV.38	Tingkat Hubungan Koefisiensi Diterminasi	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang menarik untuk diteliti. Hal ini disebabkan pendidikan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan peradaban manusia. Selain itu, banyak aspek pendidikan yang perlu untuk dikembangkan secara berkesinambungan agar pendidikan yang dilaksanakan sesuai dengan kondisi yang ada. Intidari proses pendidikan secara umum adalah guru yang mengajar. Sedangkan inti dari proses pengajaran itu pada hakikatnya adalah siswa belajar. Sehingga dalam peristilahan kependidikan kita mengenal PBM (proses belajar mengajar).¹

Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan sumber daya manusia, sebagaimana yang dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2008, hlm.1.

²*Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20. Tahun 2003*, Jakarta, Sinar Grafika, 2009, hlm.7.

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dengan demikian pendidikan bukan hanya proses pemberian atau penambahan pengetahuan kepada seseorang (peserta didik), lebih dari itu pendidikan bertujuan atau berorientasi pada perubahan tingkah laku ke arah kedewasaan.

Aktivitas adalah segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun nonfisik.³ Sedangkan aktivitas siswa dalam belajar adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran baik itu melibatkan fisik maupun mental siswa, sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang baru di dalam diri siswa setelah berakhirnya pembelajaran.

Pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk melakukan kegiatan. Tidak ada belajar tanpa aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar, tanpa aktivitas proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik.⁴

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran.⁵ Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau ditonjolkan sebagai hasil belajarnya, baik berupa angka, atau huruf serta tindakan yang mencerminkan hasil yang di capai oleh masing-masing anak dalam periode tertentu.

³ Anton M Mulyono, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001, hlm. 26.

⁴ *Ibid.*, hlm. 97.

⁵ Anas Sutejo, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001, hlm.1.

Dalam belajar siswa dituntut untuk aktif, karena keaktifan siswa dalam belajar dapat menentukan keberhasilan pembelajaran. Keberhasilan seseorang dapat dilihat dari hasil yang diperolehnya setelah melalui proses belajar-mengajar di sekolah. Sebagaimana disebutkan oleh Nana Sudjana bahwa: salah satu ciri belajar yang berhasil dapat dilihat dari kadar kegiatan belajar siswa. Makin tinggi aktivitas belajar siswa makin tinggi pula peluang berhasilnya pembelajaran.⁶

Berdasarkan pendapat di atas penulis memberikan sebuah asumsi tentang aktivitas belajar dan prestasi belajar “jika siswa melakukan kegiatan dalam belajar baik itu aktivitas fisik maupun mental, maka kemungkinan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut”, maksudnya adalah setiap siswa yang melakukan aktivitas belajar seperti membaca, menulis, menghafal, mendengar, dan lain-lain, maka kemungkinan siswa tersebut akan memperoleh prestasi belajar yang baik jika dibandingkan dengan siswa yang tidak melakukan aktivitas dalam belajar.

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing semua guru telah melakukan pengajaran dengan baik melalui cara belajar bervariasi, menggunakan media dan alat bantu yang menarik perhatian siswa, seperti gambar, diagram dan lain-lain, dan siswanya pun telah melakukan aktivitas belajar dengan baik seperti menyiapkan buku-buku pelajaran, mendengarkan penjelasan guru, membaca buku pegangan

⁶Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010, hlm. 152.

mata pelajaran ekonomi, dan siswa melakukan diskusi dengan teman-temannya, namun penulis masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut.:

1. Masih ada siswa yang mengikuti ulangan susulan.
2. Masih ada siswa yang tidak dapat menyelesaikan ujian dengan usaha sendiri.
3. Masih ada nilai siswa yang pas-pasan dan di bawah criteria ketuntasan minimal (70).
4. Sebagian siswa memiliki nilai ulangan yang tidak memuaskan

Berdasarkan gejala di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul “Hubungan Aktivitas Belajar Dengan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing”.

B. Penegasan Istilah

Untuk memberikan pemahaman pada judul ini, agar tidak terjadi kesalah pahaman, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat di dalam judul tersebut:

1. Hubungan adalah keterkaitan, bersambung, berangkaian, berkenaan, saling bekerja sama. Hubunganyang penulis maksud adalah keterkaitan antara Aktivitas belajar dengan prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecil Pulau Kumpai.

2. Aktivitas belajar itu adalah aktivitas yang bersifat fisik (jasmani) maupun mental (rohani) sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang baru.⁷ Aktivitas belajar dalam penelitian ini adalah kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa baik secara fisik maupun mental untuk memperoleh prestasi belajar yang baik.
3. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu kegiatan, Menurut Nana Sudjana yang dikutip oleh Tohirin bahwa prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.⁸

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Masalah dari uraian penulis paparkan di atas, maka terdapat fenomena-fenomena yang ditinjau dari kajian-kajian:

- a. Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi belum maksimal karena masih terdapat siswa yang sering keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran berlangsung dengan tujuan yang tidak jelas.
- b. Prestasi siswa belum maksimal karena masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru sedang mengajar.
- c. Masih ada sebagian siswa yang bermain-main ketika guru sedang menerangkan pelajaran.
- d. Hubungan aktivitas belajar dan prestasi siswa belum optimal karena masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar .

⁷Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta:Rajawali Pers, 2001. hlm. 98.

⁸Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006, hlm.151.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini, maka penulis memfokuskan pada Hubungan Aktivitas Belajar Dengan Prestasi Siswa Pada Mata pelajaran ekonomi kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas maka dapat di rumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah aktivitas belajar dengan prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing?
- b. Bagaimanakah hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui aktivitas belajar dengan prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing?

- b. Untuk mengetahui hubungan aktivitas belajar dengan prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi penulis, untuk memperoleh wawasan berfikir, penulisan ilmiah dan melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi penulis sebagai sarjana lengkap Strata Satu (SI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- b. Bagi siswa, penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi siswa yang sebelumnya kurang aktif dalam proses belajar mengajar dalam mencapai hasil yang memuaskan.
- c. Bagi Guru, sebagai masukan untuk guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- d. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik kepada sekolah itu sendiri dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Aktivitas Belajar

a. Aktivitas Belajar

Aktivitas dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah kegiatan. Aktivitas dapat dilihat dari kegiatan siswa selama pembelajaran. Hisyam Zaeny mengatakan pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif, Berarti siswa mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, Baik untuk menggunakan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang mereka pelajari kedalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Aktivitas belajar dilihat dari aktivitas fisik atau mental siswa selama pembelajaran. Jika siswa sudah terlihat secara fisik dan mental, maka siswa akan merasakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.⁹

Menurut Sardiman aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Dengan kata lain tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas.¹⁰ Nasution juga mengatakan bahwa aktivitas merupakan asas terpenting dalam belajar, sebab belajar merupakan suatu kegiatan, dan tanpa kegiatan tidak mungkin seseorang itu

⁹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda, 2004, hlm. 175.

¹⁰Sardiman, *Op. Cit.*, hlm. 21.

belajar.¹¹ Dave Maier dalam Martinis Yamin mengatakan bahwa belajar adalah proses perubahan pengalaman menjadi pengetahuan, pengetahuan menjadi pemahaman, pemahaman menjadi keaktifan, dan keaktifan menjadi keaktifan.¹² Kemudian Sardiman menegaskan bahwa aktivitas belajar itu adalah aktivitas yang bersifat fisik (jasmani) maupun mental (rohani) sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang baru.¹³ Menurut Ramayurnalis keaktifan mencakup keaktifan jasmani dan rohani.¹⁴

Belajar adalah aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pengetahuan keterampilan, dan nilai sikap, dalam kaitan ini maka proses belajar dengan aktivitas adalah dua gejala yang berkaitan adalah dua gejala yang berkaitan yakni belajar sebagai proses dan aktivitas sebagai sebagai bukti yang diproses.¹⁵

b. Perlunya Aktivitas dalam Belajar

Pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, menjadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, itu sebabnya belajar merupakan prinsip atau azas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. sebagai rasionalitasnya.¹⁶ Dalam belajar, seseorang tidak akan dapat menghindari diri dari situasi, situasi akan menentukan aktivitas apa yang akan

¹¹Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Asara, 1995, hlm. 86.

¹²Martinis Yamin, *Kiat Pembelajaran Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Pers 2007. hlm

75.

¹³ Sardiman, *Op.Cit.*, hlm. 98.

¹⁴ Rahmayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalamulia, 2002, hlm. 35.

¹⁵ Chalijah, *Dimensi-dimensi Pendidikan*, Surabaya: Al-Iklas, 1994, hlm. 84.

¹⁶ Sardiman, *Op. Cit.*, hlm. 164.

dilakukan dalam rangka belajar, bahkan situasi itu yang mempengaruhi dan menentukan aktivitas belajar apa yang dilakukan kemudian, setiap situasi dimanapun dan kapanpun akan memberikan kesempatan belajar kepada seseorang. Oleh karena itu berikut ini akan dibahas aktivitas belajar, sebagai berikut:

1) Mendengarkan

Mendengarkan adalah salah satu aktivitas belajar. Setiap orang belajar disekolah pasti ada aktivitas mendengarkan.

2) Memandang

Memandang adalah mengarahkan penglihatan kesuatu objek. Aktivitas memandang berkaitan erat dengan mata.

3) Meraba, membau, dan mencicipi/mengecap

Aktivitas meraba, membau, dan mengecap adalah indra manusia yang dapat dijadikan alat untuk kepentingan belajar.

4) Menulis atau mencatat

Menulis dan mencatat merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari aktivitas belajar.

5) Aktivitas membaca

Aktivitas membaca adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar disekolah atau diperguruan tinggi.

6) Membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggaris bawahi

Ikhtisar atau ringkasan ini memang dapat membantu dalam hal mengingat atau mencari kembali materi dalam buku untuk masa-masa yang akan datang.

7) Mengamati tabel-tabel, diagram-diagram dan bagan-bagan

Dalam buku ataupun dilingkungan lain sering dijumpai tabel-tabel, diagram ataupun bagan-bagan. Materi non-verbal semacam ini sangat berguna bagi seseorang dalam mempelajari materi yang relevan.

8) Menyusun paper dan kertas kerja

Bila pembicaraan ini memasalahkan penyusunan paper, maka hal ini berhubungan ini berhubungan dengan tulis-menulis. Penulisan yang baik sesuai dengan prosedur ilmiah dituntut dalam penulisan paper ini.

9) Mengingat

Mengingat merupakan gejala psikologis. Untuk mengetahui bahwa seseorang mengingat sesuatu, dapat dilihat dari sikap dan perbuatannya. Perbuatan mengingat dilakukan bila seseorang sedang mengingat-ingat kesan yang mempunyai.

10) Berfikir

Berfikir adalah termasuk aktivitas belajar. Dengan berfikir orang memperoleh penemuan baru, setidaknya-tidaknya orang menjadi tahu tentang hubungan tentang antara sesuatu.

11) Latihan atau praktek

Learning by doing adalah konsep belajar yang menghendaki adanya penyatuan usaha mendapatkan kesan-kesan dengan cara berbuat. Belajar sambil berbuat dalam hal ini termasuk latihan.¹⁷

c. Jenis-jenis Aktivitas dalam Belajar

Karena aktivitas banyak sekali macamnya maka para ahli mengadakan klasifikasi atas macam-macam aktivitas tersebut beberapa diantaranya ialah:

1) Paul D. Dierich membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok, ialah:

a) Kegiatan-kegiatan visual

Membaca, melihat gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.

b) Kegiatan-kegiatan lisan (oral)

Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.

c) Kegiatan-kegiatan mendengarkan

Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.

¹⁷Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Ed.2- Jakarta Rineka Cipta, 2008, hlm. 38-45.

d) Kegiatan-kegiatan menulis

Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan menulis cerita, menulis laporan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.

e) Kegiatan-kegiatan menggambar

Menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram peta, dan pola.

f) Kegiatan-kegiatan metrik

Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun.

g) Kegiatan-kegiatan mental

Merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, faktor-faktor, melihat, hubungan, dan membuat.

h) Kegiatan-kegiatan emosional

Minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan dan overlap satu sama lain.¹⁸

2) Getrude M, Whipple membagi kegiatan-kegiatan murid sebagai berikut:

a) Bekerja dengan alat-alat visual

(1) Mengumpulkan gambar-gambar dan bahan-bahan ilustrasi lainnya.

¹⁸Oemar Hamalik, *Op.Cit.*, hlm 173

- (2) Mempelajari gambar-gambar, stereograf slide film, khusus mendengarkan penjelasan, mengajukan-mengajukan pertanyaan.
 - (3) Mengisi pameran
 - (4) Mencatat pertanyaan-pertanyaan yang menarik minat, sambil mengamati bahan-bahan visual.
 - (5) Memilih alat-alat visual ketika memberikan laporan lisan.
 - (6) Menyusun pameran, menulis tabel.
 - (7) Mengatur file material untuk digunakan kelak.
- b) Ekskursi dan trip
- (1) Mengunjungi museum, akuarium, dan kebun binatang.
 - (2) Mengundang lembaga-lembaga/jabatan-jabatan yang dapat memberikan keterangan-keterangan, dan bahan-bahan.
 - (3) Menyaksikan demonstrasi, seperti proses produksi di pabrik sabun, proses penerbitan surat kabar, dan proses penyiaran televisi.
- c) Mempelajari masalah-masalah
- (1) Mencari informasi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan.
 - (2) Mempelajari ensiklopedi dan referensi
 - (3) Membawa buku-buku dari rumah dan perpustakaan umum untuk melengkapi koleksi sekolah
 - (4) Mengirim surat kepada badan-badan bisnis untuk memperoleh informasi dan bahan-bahan.

- (5) Melaksanakan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh *Guidance* yang telah disiarkan oleh guru.
 - (6) Membuat catatan sebagai persiapan diskusi dan laporan.
 - (7) Menafsirkan peta dan menentukan lokasi-lokasi.
 - (8) Melakukan eksperimen, misalnya membuat sabun.
 - (9) Menilai informasi dari berbagai sumber, menentukan kebenaran atas pertanyaan-pertanyaan yang bertentangan.
 - (10) Mengorganisasi bahan bacaan sebagai bahan diskusi atau laporan lisan.
 - (11) Mempersiapkan dan memberikan laporan-laporan lisan yang menarik dan bersifat informatif,
 - (12) Membuat rangkuman, menulis rangkuman dengan maksud tertentu.
 - (13) Mempersiapkan daftar bacaan yang digunakan dalam belajar.
 - (14) Men-*skin* bahan untuk menyusun subjek yang menarik untuk studi yaang lebih lanjut.
- d) Mengapresiasi literatur
- (1) Membaca cerita yang menarik
 - (2) Mendengarkan cerita untuk kesenangan dan informasi.
- e) Ilustrasi dan kosentaras
- (1) Membuat *chart* dan diagram
 - (2) Membuat *blue prin*

- (3) Menggambar dan membuat peta, relief map, pictorial map
 - (4) Membuat poster
 - (5) Membuat ilustrasi, peta, diagram untuk sebuah buku.
 - (6) Menyusun rencana permainan
 - (7) Menyiapkan sesuatu *piece*
 - (8) Membuat artikel untuk pameran.
- f) Bekerja menyajikan informasi
- (1) Menyarankan cara-cara penyajian informasi yang menarik
 - (2) Menyensor bahan-bahan dalam buku-buku
 - (3) Menyusun *bulletin board secara up to date*
 - (4) Merencanakan dan melaksanakan suatu program *assembly*
 - (5) Menulis dan menyajikan *dramatisasi*.
- g) Cek dan tes
- (1) Mengerjakan informal dan *standardized test*
 - (2) Menyiapkan tes-tes untuk murid-murid lain
 - (3) Menyusun grafik perkembangan.¹⁹

d. Nilai Aktvitas dalam Pembelajaran

Penggunaan aktivitas besar nilainya bagi pengajaran para siswa, oleh karena:

- 1) Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- 2) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek seluruh siswa secara integral.

¹⁹ *Ibid.*, hlm.175.

- 3) Memupuk kerjasama yang harmonis dikalangan siswa.
- 4) Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri.
- 5) Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis.
- 6) Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dengan guru.
- 7) Pengajaran diselenggarakan secara realitis dan kongkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berfikir kritis serta menghindarkan verbalistis.
- 8) Pengajaran disekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.²⁰

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa, yaitu faktor internal (di dalam diri siswa) dan faktor eksternal (di luar diri siswa).

1) Faktor internal

- a) Faktor fisiologis, yang berhubungan dengan kondisi fisik siswa. Kondisi fisik berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa, sebaliknya kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal.

²⁰*Ibid.*, hlm 176

b) Intelegensi/kecerdasan

(1) Intelekgensi / Kecerdasan siswa

Intelegensi diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik rangsangan atau penyesuaian diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Intelegensi merupakan faktor penting dalam proses belajar siswa yang akan menentukan kualitas belajarnya. Siswa mempunyai intelegensi tinggi berpeluang besar untuk meraih sukses dalam belajar dari pada tingkat intelegensinya rendah.

(2) Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi adalah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Menurut Slavin dalam buku psikologi mendefinisikan motivasi sebagai proses didalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat.

(3) Minat

Minat (*interest*) adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seseorang yang tidak berminat untuk belajar tidak akan bersemangat dalam proses pembelajaran dan bahkan tidak mau belajar.

(4) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi efektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa, dan sebagainya. Baik secara positif maupun negatif.

(5) Bakat

Bakat adalah kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar. Kemampuan baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata setelah belajar atau terlatih. Bakat besar pengaruhnya dalam belajar, jika pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik, karena siswa tersebut senang belajar.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor keluarga

(1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, akan menyebabkan anak kurang bergairah dalam belajar dan hasil yang didapatkan tidak akan memuaskan. Begitu juga dengan orang tua yang mendidik anaknya terlalu keras, memaksa dan mengejar-ngejar anaknya untuk belajar, adalah cara mendidik yang tidak benar.

(2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang baik akan berpengaruh terhadap kelancaran belajar serta keberhasilan anak. Relasi yang baik adalah relasi yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai bimbingan dan hukuman dan mensukseskan belajar anak sendiri.

(3) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi erat hubungannya dengan belajar anak. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokoknya kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anaknya terganggu sehingga kegiatan belajarnya juga terganggu.

4) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan dalam kehidupan keluarga juga turut mempengaruhi kehidupan anak, keluarga harus menanamkan kebiasaan dan pendidikan yang baik agar mendorong semangat anak untuk belajar.

5) Dorongan orang tua

Anak yang sedang belajar perlu dorongan orang tua, bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas rumah.²¹

²¹Baharuddin Dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta:AR-RUZZ MEDIA, 2007, hlm.19- 21.

3) Faktor Sekolah

a) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus didahului didalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode harus tepat, efektif dan efisien.

b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa, kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan ajar itu. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap pelajar.

c) Alat pengajaran

Alat pembelajaran yang baik dan lengkap sangat diperlukan, agar guru dapat mengajar dengan baik dan siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

d) Relasi siswa dengan guru

Relasi guru yang baik terhadap siswa, menyebabkan siswa menyukai gurunya, mata pelajaran yang diberikan sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya.

e) Relasi siswa dengan siswa

Menciptakan relasi dengan baik antara siswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

f) Keadaan gedung adalah variasi karakteristik siswa, menuntut keadaan gedung yang memadai dalam setiap kelas. Siswa tidak akan biasa belajar dengan nyaman kalau gedung tidak memadai.

g) Waktu sekolah

Waktu sekolah adalah terjadinya proses belajar mengajar disekolah baik pagi, siang, sore/malam hari.

h) Tugas rumah

Guru yang terlalu banyak memberikan tugas rumah akan mengganggu anak untuk melakukan tugas lain.

4) Faktor masyarakat

a) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap pribadinya. Tetapi bila kegiatan terlalu banyak maka belajarnya akan terganggu.

b) Media masa

Media masa yang baik akan memberikan pengaruh yang baik terhadap siswa dan belajarnya. Sebaliknya media massa yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa dan belajarnya.

c) Teman bergaul

Siswa dapat belajar dengan baik, apabila mempunyai teman bergaul yang baik pula.

d) Bentuk kehidupan masyarakat yang tidak terpelajar, pejudi, suka mencuri dan mempunyai dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik, akan berpengaruh jelek terhadap siswa yang berada dilingkungan tersebut dan begitu juga sebaliknya.²²

2. Pengertian Prestasi Belajar

a. Prestasi Belajar

Prestasi adalah sesuatu yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Tentang apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar ada yang menyebutnya dengan istilah hasil belajar.²³ Sedangkan menurut Mas'ud Khasan Qodar, prestasi adalah apayang telah diciptakan, hasil kerjaan, hasil yang menyenangkan hati diperoleh dengan jalan keuletan kerja.²⁴

Prestasi adalah hasil karya yang dicapai. Prestasi merupakan hasil belajaryangdiperoleh darikegiatan belajar. Hasil belajar dapatdiwujudkan dengan angka dan huruf.²⁵

Pendapat mengenai hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar seseorang yang diperoleh dari

²²Slameto, *Belajar dan Faktof-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hlm. 65- 67.

²³Tohirin, *Op.Cit.*, hlm. 140.

²⁴Syaiful Bahri Dzamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994. hlm. 20.

²⁵Diamti dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm.200.

suatu proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperolehnya merupakan hasil dari evaluasi/penilaian dari guru/instruktur kepada siswa. Penilaian tersebut diinterpretasikan dalam bentuk nilai.

Siswa dikatakan tercapai apabila telah mencapai standar nilai yang telah ditetapkan, seperti yang dikatakan oleh Djamarah dan Aswan membagi tingkat keberhasilan kedalam empat kategori prestasi belajar seperti berikut:

- 1) Istimewa/maksimal, jika seluruh bahan pelajaran dikuasai siswa
- 2) Baik sekali/optimal jika sebagian besar (75% s.d 99%)
- 3) Baik/minimal, jika pelajaran yang diajarkan hanya (60% s.d 75%) dikuasai siswa.
- 4) Kurang, jika bahan pelajaran kurang dari 60% dikuasai siswa.²⁶

Maka dijelaskan bahwa prestasi belajar itu adalah hasil dari maksimal yang diperoleh siswa dalam jangka waktu tertentu setelah mengikuti berbagai program latihan dan program pembelajaran yang telah disusun dan direncanakan sedemikian rupa.

b. Tipe-tipe Prestasi Belajar

Nana Sudjana mengungkapkan beberapa tipe-tipe prestasi belajar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tipe prestasi belajar bidang kognitif, tipe ini terdiri dari:
 - a) Tipe prestasi belajar pengetahuan
 - b) Tipe prestasi belajar pemahaman

²⁶Syaiful Bahri dan Anwan, *Strategi Belajar Mengajar*, Ed, Rev. Jakarta: Rineka Cipta, 2006. hlm. 107.

- c) Tipe prestasi belajar penerapan
 - d) Tipe prestasi belajar evaluasi
- 2) Tipe prestasi belajar bidang afektif, tipe ini terdiri dari:
- a) *Receiving / attending*, yakni kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah, situasi dan gejala.
 - b) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar.
 - c) *Valuing* (penilaian) yakni berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala dan stimulus.
 - d) Organisasi, yakni pengembangan nilai kedalam suatu system penilaian.
 - e) Karakteristik dan internalisasi nilai, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang dimiliki oleh seseorang.
- 3) Tipe prestasi belajar bidang psikomotor, tingkat keterampilan meliputi:
- a) Gerakan refleks
 - b) Keterampilan pada gerakan dasar
 - c) Kemampuan prespektual termasuk di dalamnya membedakan visual.
 - d) Kemampuan dibidang fisik seperti keharmonisan dan ketepatan.

e) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.²⁷

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi

Prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperti yang dikemukakan oleh Clark bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.²⁸

Menurut Slameto, secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu internal dan eksternal:

- 1) Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, terdiri dari:
 - a) Faktor jasmaniah terdiri dari: kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis terdiri dari:
 - (1) Motivasi, menurut Mc. Donald, adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*Feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.²⁹
 - (2) Tingkat kecerdasan, merupakan kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyelesaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif,

²⁷Nana Sudjana, *Op. Cit.*, hlm. 54.

²⁸*Ibid.*

²⁹Sardiman, *Op. Cit.*, hlm.73.

mengetahui, menggunakan konsep-konsep yang abrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

(3) Bakat, Menurut Hilgard, adalah kemampuan untuk belajar, kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sudah belajar atau berlatih.

(4) Minat, adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

(5) Faktor kelelahan

2) Faktor eksternal, faktor yang ada diluar individu, terdiri dari:

- a) Keluarga
- b) Sekolah
- c) Masyarakat.

Dalam rumusan lain Slameto mengungkapkan bahwa untuk mempertinggi produksi prestasi belajar yang maksimal, belajar itu di pengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Kondisi Internal

Kondisi internal yaitu kondisi yang ada didalam diri siswa itu sendiri, siswa dapat belajar dengan baik dan mencapai prestasi belajar yang baik apabila kebutuhan internalnya dapat terpenuhi, menurut Maslow ada 7 jenjang kebutuhan primer manusia yang harus dipenuhi, yaitu:

- (a) Kebutuhan psikologis
- (b) Kebutuhan akan keamanan

- (c) Kebutuhan akan kebersamaan dan cinta
- (d) Kebutuhan akan status
- (e) Kebutuhan *self-actualication*
- (f) Kebutuhan untuk mengetahui dan mengerti
- (g) Kebutuhan estetik yaitu kebutuhan akan keteraturan dan keseimbangan dari suatu tindakan.

2) Kondisi Eksternal

Kondisi ekstern adalah dari luar diri siswa, faktor ini meliputi:

- a) Faktor keluarga, yaitu siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga, seperti, cara mendidik, hubungan antara anggota keluarga. Suasana keluarga dan ekonomi keluarga.
- b) Faktor sekolah, meliputi metoda belajar guru, kurikulum yang berlaku, hubungan antara guru dan siswa, disiplin sekolah, alat pembelajaran, keadaan gedung dan pendidikan guru.
- c) Faktor lingkungan masyarakat, lingkungan masyarakat juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bagi siswa, lingkungan yang menunjang keberhasilan siswa adalah kegiatan-kegiatan nonformal diluar sekolah, salah satu dalam mengikuti les privat dan lain sebagainya. Sisi lain yang mempengaruhi adalah pergaulan dengan teman, dan sebagainya.

3) Strategi belajar

Strategi belajar diperlukan untuk mencapai prestasi belajar yang semaksimal mungkin, cara belajar yang baik diantaranya sebagai berikut:

- (a) Keadaan jasmani, belajar memerlukan tenaga, untuk mencapai hasil belajar yang baik diperlukan badan yang sehat.
- (b) Keadaan emosional dan sosial, siswa yang jiwanya tertekan dan dalam keadaan takut akan kegagalan, mengalami kegoncangan karena emosi yang kuat tidak dapat belajar efektif.
- (c) Keadaan lingkungan, tempat belajar hendaknya tenang.
- (d) Memulai belajar, pada permulaan belajar sering dirasakan kelambatan, keengganan bekerja.
- (e) Membagi pekerjaan, menentukan apa yang akan diselesaikan dalam waktu tertentu.
- (f) Adakan kontrol, selidiki pada akhir belajar, hingga bahan telah dikuasai.
- (g) Pupuk sikap optimis.³⁰

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor internal, eksternal, dan strategi belajar yang baik, dengan demikian maka prestasi belajar siswa akan baik.

³⁰Slameto, *Op. Cit.* Hlm 78.

d. Ukuran Prestasi Belajar

Penilaian prestasi belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilai adalah hasil belajar siswa. Prestasi belajar siswa pada hakikatnya perubahan tingkah laku, tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas adalah mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Ada beberapa alternatif norma pengukuran hasil belajar sebagai indikasi keberhasilan belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Di antara norma-norma pengukuran tersebut adalah :

- 1) Norma skala angka dari 0 sampai 10
- 2) Norma skala angka dari 0 sampai 100
- 3) Norma skala angka dari 0,0 - 4,0
- 4) Norma skala huruf dari A sampai E.

Dewasa ini telah terjadi peningkatan ukuran terendah keberhasilan belajar siswa. Siswa yang berhasil menyelesaikan soal-soal ujian sebanyak 75 % sampai 80 % dari seluruh soal-soal, dianggap memenuhi standar kelulusan. Simbol penilaian dengan huruf, umumnya di negara kita diberlakukan untuk tingkat perguruan tinggi. Berdasarkan norma ukuran di atas, tidak ada keharusan guru untuk menggunakan satu norma di atas secara kaku. Di antara norma-norma pengukuran tersebut yaitu:³¹

³¹Tohirin, *Op.Cit.*, hlm. 159-160.

TABEL II. 1
UKURAN HASIL BELAJAR SISWA

Angka	Huruf	Prediket
90-100	A	Baik sekali
80-89	B	Baik
70-79	C	Cukup
60-69	D	Kurang
50-59	E	Tidak Baik

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila telah memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun secara kelompok
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan intruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa. Baik secara individu maupun secara kelompok.³²

3. Hubungan Aktivitas dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan penjelasan sebelumnya bahwa aktivitas adalah proses yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Aktivitas belajar mempunyai tiga fungsi yaitu :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi penggerak atau motor yang berenergi.
- b. Menentukan arah perbuatan yakni, kearah tujuan arah yang hendak dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.³³

³²M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Jakarta:: Rosdakarya, 2009, hlm.82.

Nasution menarik suatu kesimpulan bahwa aktivitas dengan prestasi ada hubungannya, bahwa untuk belajar banyak menggunakan aktivitas, Prestasi belajar ditentukan aktivitas, makin aktif dalam belajar maka semakin baik pula hasil yang kita dapatkan. Aktivitas menentukan usaha anak dalam proses pembelajaran, setiap aktivitas belajar sangat erat hubungan dengan prestasi siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang aktivitas belajar telah banyak diteliti orang diantaranya adalah:

1. Ana Dewi (2009) meneliti tentang pengaruh keaktifan melaksanakan tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTS Al-Muttaqin Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh keaktifan siswa melaksanakan tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTS Al-Muttaqin Pekanbaru. Dengan besar pengaruh 40,2%.
2. Hamsah (2005) meneliti tentang hubungan antara sikap siswa dalam mengerjakan tugas siswa di sekolah dan prestasi belajar matematika siswa Madrasah Tsanawiyah Hubbulwathan Duri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara sikap dalam mengerjakan tugas di sekolah dan prestasi belajar matematika siswa. Dengan besar pengaruh 21,7%.

³³Nasution, *Op. Cit.*, hlm. 78.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan secara khusus penelitian terhadap hubungan aktivitas belajar dengan prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi belum pernah diteliti orang lain. Alasan itulah penulis tertarik untuk melakukan kajian untuk memfokuskan topik di atas.

C. Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap kerangka teoritis dan ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian. Untuk mengetahui hubungan aktivitas belajar dengan prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi tersebut, maka penulis menyusun beberapa indikator sebagai acuan untuk diuji secara empiris. Aktivitas adalah segala bentuk kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik dalam proses belajar mengajar, dengan ini mereka aktif menggunakan otak, baik menemukan ide pokok materi, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada di kehidupan nyata. Sehingga dapat diketahui indikator dari aktivitas belajar adalah:

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam proses pembelajaran.
2. Siswa memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru ekonomi.
3. Siswa bertanya kepada guru apabila ia tidak mengerti tentang materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran.
4. Siswa mencatat pelajaran yang dijelaskan guru dalam proses pembelajaran.

5. Siswa membaca kembali materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.
6. Siswa merapikan kembali buku-bukunya setelah jam pelajaran selesai.
7. Siswa membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran ekonomi.
8. Siswa mengomentari jawaban temannya apabila tidak sesuai dengan pendapatnya.
9. Siswa mempelajari kembali pelajaran yang disampaikan guru di rumah.
10. Siswa belajar kelompok dirumah tanpa disuruh oleh guru.
11. Siswa selalalu aktif mengemukakan pendapatnya pada mata pelajaran ekonomi.
12. Siswa membuat kesimpulan pelajaran ekonomi dengan bahasa sendiri.
13. Siswa giat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ekonomi.
14. Siswa mencari informasi yang relevan tentang materi pelajaran ekonomi yang akan diajarkan guru.
15. Siswa menjawab pertanyaan guru ekonomi tentang materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran.
16. Siswa membawa buku-buku yang bersangkutan dengan materi pelajaran ekonomi dalam proses pembelajaran.
17. Siswa membuat PR ekonomi dirumah.
18. Siswa mencari informasi tentang materi pelajaran yang akan disampaikan guru ekonomi.
19. Siswa melakukan diskusi dengan temannya tentang materi pelajaran yang telah diajarkan.
20. Siswa menghafal materi pelajaran yang penting untuk menghadapi ulangan.

Indikator prestasi belajar siswa dari variabel Y, yaitu hasil belajar siswa yang telah dicapai dapat dilihat dari ulangan siswa, kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean adalah 70. Indikator penilaian prestasi adalah :

TABEL 11. 2
UKURAN HASIL BELAJAR

Angka	Huruf	Prediket
90 – 100	A	Baik Sekali
80 - 89	B	Baik
70 - 79	C	Cukup
60 - 69	D	Kurang
50 - 59	E	Tidak Baik

D. Asumsi dasar dan Hipotesis

1. Asumsi dasar

- a. Adanya hubungan aktivitas belajar dengan prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi bervariasi.

2. Hipotesis

Hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian tentang “Hubungan Aktivitas Belajardengan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas II Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing” adalah sebagai berikut:

Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Ho: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar dengan prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan pada September sampai dengan Oktober 2012. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing, sedangkan obyek penelitian adalah Hubungan Aktivitas Belajar Dengan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing yang berjumlah 51siswa, karena populasinya sedikit teknik dalam pengambilan sampel dalam populasi ini menggunakan *total Sampling*, yang artinya seluruh siswa diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada responden. Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang Hubungan Aktivitas Belajar dengan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing. Semua pertanyaan dalam angket disajikan dalam bentuk Skala Likert yang telah dimodifikasi ,maka variable akan diukur dan dijabarkan menjadi komponen yang dapat terukur kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen yang beru papertanyaan yang dijawab oleh responden. Setiap instrument digunakan Skala Likert, jawaban tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Sering (SS) diberikan skor 4
- b. Sering (S) diberi skor 3
- c. Kadang-kadang (KK) skor 2
- d. Tidak Pernah (TP) diberi skor 1.³⁴

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data, dimana sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Metode dokumentasi fungsinya untuk mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat,

³⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm.93

agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan sekolah, jumlah siswa, guru-guru dan lain-lain.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data variable aktivitas belajar didapat dari angket yang disebarakan kepada siswa, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari

N=Number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu).³⁵

Kemudian data yang diperoleh penulis dalam penelitian ini akan diolah dengan analisis *Korelasi serial*, sedangkan pengolahan datanya adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.00.³⁶

Dalam menganalisis hubungan antara variabel X dengan variabel Y akan digunakan rumus *korelasi serial* yaitu.

$$r_{ser} = \frac{\sum (Or - Ot)(M)}{N}$$

$$SD_{tot} = \sqrt{\sum \left\{ \frac{(Or - Ot)^2}{P} \right\}}$$

³⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 2009, hlm. 43.

³⁶Hartono, *SPSS 16.00 Analisis Data Statistik Penelitian*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2008, hlm. 93.

Keterangan :

r_{ser} = koefisien korelasi

Or = Ordinat yang lebih rendah

Ot = Ordinat yang lebih tinggi

M = Mean

SD_{tot} = Standar deviasi total

P = Proporsi individu dalam golongan³⁷

Besarnya koefisien korelasi dapat diinterpretasikan dengan menggunakan rumus tabel nilai “r” *korelasi serial*³⁸.

$Df = N - df$

Keterangan :

$N = \text{Number of Cases}$

$df =$ banyaknya tabel yang dikorelasikan

Membandingkan r_o (r observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r tabel) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $r_o > r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak
- b. Jika $r_o < r_t$ maka H_o diterima H_a ditolak

³⁷ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2006, hlm. 75.

³⁸ Hartono, *SPSS 16.00 Analisis Data Statistik Penelitian*, Op. Cit., hal. 88.

BAB IV
PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai

SMP Negeri kecil ini adalah sebuah lembaga pendidikantingkat menengah pertama Negeri yang sama derajatnya dengan MTs. Sekolah ini mewujudkan harapan masyarakat Pangean khususnya Pulau Kumpai untuk mendidik anak-anak mereka agar menjadi insan-insan berguna bagi bangsa, negara dan agama.

Bila ditinjau sejarah bahwa SMP Negeri kecil pulau kumpai didirikan oleh dinas propinsi karna permintaan masyarakat pulau kumpai. Permintaan tersebut disetujui dan berdirilah Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecil Pulau Kumpai pada tanggal 2 february 2004. Sepanjang perjalanan yang ditempuh oleh SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai sampai sekarang proses belajar mengajar tetap terbina cukup baik dengan menanamkan visi dan misi sekolah terhadap mereka, sehingga sampai tahun pelajaran 2011/2012 SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai telah banyak menamatkan siswa.

TABEL IV. 3
KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI KECIL PULAU KUMPAI

NO	NAMA	MASA JABATAN
1	Drs. Syamsir	2005-2009
2	Arwis Harun S.Pd	2009-2012

Sumber: Data kepala TU SMPN Pulau Kumpai, 2012

2. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai
- b. Propinsi : Riau.
- c. Otonomi Daerah : Kuantan Singingi
- d. Kecamatan : Pangean
- e. Desa/kelurahan : Pulau Kumpai
- f. Daerah : Perdesaan
- g. Status Sekolah :Negeri
- h. Kelompok Sekolah : C
- i. Akreditasi : B
- j. Surat Keputusan : 127/BSDA/KP/2008
- k. Penerbit SK ditandatangani oleh : Kepala Badan Akreditasi
- l. Tahun Berdiri : 2004
- m. Tahun Pelajaran : 2005
- n. Kegiatan belajar : Pagi
- o. Bangunan Sekolah :Milik sendiri
- p. Lokasi Sekolah : Perdesaan
- q. Jarak Pusat kecamatan : 4 KM
- r. Jarak ke Kota : 30 KM
- s. Terletak pada lintas : Kecamatan
- t. Organisasi Penyelenggaraan : Pemerintah

3. Visi dan Misi

Visi dan Misi Sekolah SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean kabupaten Kuantan Singingi :

a. Visi : Mewujudkan SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

b. Misi :

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap tuhan yang Maha Esa.
- 2) Meningkatkan transparansi dan keteladanan serta menciptakan lingkungan yang kondusif.
- 3) Membentuk peserta didik memiliki sikap dan berbudi pekerti luhur dilandasi IPTAQ (Ilmu dan Taqwa).
- 4) Menjadi lulusan SMP Negeri Kecil yang unggul, mandiri dan profesional.
- 5) Meningkatkan lulusan yang kompetitif dan inovatif agar bisa bersaing.

4. Keadaan Guru SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai

Suatu kegiatan pembelajaran tentunya menghendaki ada pembelajaran yang terpadu yang selalu berorientasi pada ketercapaian, baik prosedur maupun hasilnya. Untuk memenuhi hal tersebut tentunya membutuhkan sosok guru yang memahami perannya dilapangan. guru dalam hal ini menjadi fasilitator yang handal dan mampu memilih dan mengelola pembelajaran dengan baik. Demikian sosok guru disini juga memiliki tanggung jawab penuh untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah

ditetapkan.SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai memiliki tenaga pengajar sebanyak 26 orang, terdiri dari 14 orang PNS,10 orang guru bantu, dan memiliki tata usaha 2 orang, terdiri dari 1 orang pegawai tetap dan 1 orang pegawai tidak tetap. Adapun keadaan guru SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai dapat dilihat di bawah ini:

TABEL IV.4
KEADAAN GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI
KECIL PULAU KUMPAI

NO	NAMA GURU	STATUS	JABATAN
1	Arwis Harun S.Pd	PNS	Kepsek
2	Sudirman S.Pd	PNS	W.K
3	Eldawati ,Amd	PNS	
4	Suparman	PNS	Guru MTK
5	Yurhainis, S,Pd	PNS	Guru MTK
6	Emlirita S.Pd	PNS	Guru B.INDO
7	Risma Yanti S.Pd	PNS	Guru B.Ingggris
8	Suci Ramadhani,SE	PNS	Guru IPS
9	Kasril S.Pd	PNS	Guru IPS
10	Liza Terisna S.Pd	PNS	Guru Kesenian
11	Asnah Mukbi S.Pd	PNS	Guru BK
12	Suerman S.Pd	PNS	Guru IPA
13	Ceni Wilda S.Pd	PNS	Guru PPKN
14	Arison S.Pd	PNS	TIK
15	Kaptihas S.Pd	PTT	Guru Agama
16	Harmonis S.Pd	PTT	Guru IPA
17	Noni Haironi S.pd	PTT	Guru Armel
18	Yendra Ayuna S.pd	PTT	Guru IPS
19	Sri Susilawati S.Pd	PTT	Guru BK
20	Sujarwadi	PTT	TU
21	Yusnidar, A.Md	PTT	TU
22	Evi Sasrawati S.Pd	GBD PROP	Guru Penjas
23	Apriani Dewi S.Pd	GBD PROP	Guru B.Ingggris
24	Din Vita , S.Pd	GBD KAB	Guru Agama
24	Elvis S.Pd	GBD KAB	Guru B.Indo
25	Elda ningsi S.Pd	GBD KAB	Guru Kesenian
26	Yusmadalis S.Pd	GBD PROP	Guru PPKN

5. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu syarat mutlak agar proses belajar mengajar berlangsung. Siswa merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan. Keadaan siswa SMP N Kecil Pulau Kumpai dapat dilihat pada tabel pada tabel berikut:

TABEL.IV. 5
KEADAAN SISWA DI SMP NEGERI KECIL PULAU KUMPAI

No	Kls	Laki-Laki	Perempuan	Jmh Siswa	Jmh Rumbel
1	VII	27	32	59	2
2	VIII	28	23	51	2
3	IX	22	24	46	2
Total		122	79	156	6

Sumber: Data kepala TU SMPN Pulau Kumpai, 2012

6. Sarana Prasarana

Adapun Sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai adalah :

TABEL IV. 6
SARANA PRASARANA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI KECIL

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Ruangan Kepala Sekolah	1
2	Ruangan Majelis Guru dan Ruang Tata usaha	1
3	Ruangan Kelas	6
4	Musollah	1
5	Perpustakaan	1
6	Labor IPA	1
7	Labor Komputer	1
8	Wc Guru	1
9	Wc Siswa	2

Sumber: Data kepala TU SMPN Pulau Kumpai, 2012

7. Kurikulum

a. Model Kurikulum

Kurikulum merupakan acuan dalam penyelenggaraan pendidikan suatu lembaga pendidikan demi pencapaiannya tujuan lembaga tersebut, dengan adanya KTSP maka pembelajaran menjadi lebih terarah pada tujuan yang dimaksud. SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai menggunakan KTSP 2006 yang diterapkan melalui kelas VII sampai IX.

b. Daftar Mata Pelajaran

Adapun mata pelajaran yang diajarkan meliputi:

- 1) Pendidikan Agama Islam
- 2) Bahasa Indonesia
- 3) Bahasa Inggris
- 4) Arab Melayu
- 5) Ilmu Pengetahuan Alam
- 6) Ilmu Pengetahuan Sosial
- 7) Seni Budaya
- 8) Pendidikan Kewarga Negara
- 9) Matematika
- 10) TIK

c. Kalender Akademik

Tabel kalender akademik di SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai adalah sebagai berikut:

TABEL IV.7
KALENDER AKADEMIK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI KECIL TAHUN PELAJARAN 2012-2013

No.	<i>Semester Ganjil</i>	
	Jenis Kegiatan	Waktu
1.	Masa orientasi siswa baru	9 Juli-12 Juli 2012
2.	Belajar efektif	16Juli- 11Agustus 2012
3.	Libur puasa	13 Agustus- 28 Agustus 2012
4.	Belajar efektif	3 Agustus- 15 Oktober 2012
5.	Mid semester	16 Oktober-24 Oktober 2012
6.	Belajar efektif	26 Oktober- 14 Desember 2012
7.	Ujian akhir semester ganjil	10 Desember- 16 Desember 2012
No.	<i>Semester Genap</i>	
	Jenis Kegiatan	Waktu
1.	Belajar efektif	2 Januari- 22 Febuari 2012
2.	Mid semester	24 Februari-1 Maret 2013
3.	Belajar efektif	4 Maret-17 Mei 2013
4.	Ujian akhir semester genap	20 Mei- 24 Mei 2013
5.	Libur akhir semester	25 Mei-2 Juni 2013
6.	Penerimaan siswa baru	6 Juni- 20 Juni 2013

Sumber: Data kepala TU SMPN Pulau Kumpai, 2012

B. Penyajian Data

Berdasarkan penjelasan pada bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar dengan prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas IIdi SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai. Pada pembahasan ini penulis akan mencantumkan data-data yang diperoleh melalui sekolah yaitu data tentang aktivitas belajar siswa yang diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada 51 orang responden dan prestasi belajar siswa yang diperoleh dari nilai ulangan ekonomi siswa pada semester ganjil.

1. Data Aktivitas Belajar Siswa (Variabel X)

Aktivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa baik berupa aktivitas fisik dan mental, yang dapat dilihat dari jawaban angket berdasarkan indikator yang diuji adapun jumlah pertanyaan pada angket variabel X adalah 20 pertanyaan yang terdiri dari 20 indikator. Untuk lebih jelasnya data-data hasil angket dari setiap indikator tersebut akan dikemukakan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

TABEL IV.8
SISWA MENDENGARKAN PENJELASAN GURU DALAM
PROSES PEMBELAJARAN

Jenis option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	16	31.37%
B	Sering	28	54.90%
C	Kadang-kadang	0	0%
D	Tidak Pernah	7	13.73%
Jumlah		51	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa mendengarkan penjelasan guru dalam proses pembelajaran, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 16 orang dengan persentase 31.37% frekuensi memilih “sering” sebanyak 28 orang dengan persentase 54.90%, frekuensi memilih “kadang-kadang” tidak ada, frekuensi memilih “tidak pernah” sebanyak 7 orang dengan persentase 13.73%.

TABEL IV.9
SISWA MEMPERHATIKAN PELAJARAN YANG DISAMPAIKAN
OLEH GURU EKONOMI

Jenis option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	23	45.09%
B	Sering	13	25.49%
C	Kadang-kadang	6	11.76%
D	Tidak Pernah	9	17.65%
Jumlah		51	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru ekonomi, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 23 orang dengan persentase 45.09% frekuensi memilih “sering” sebanyak 13 orang dengan persentase 25.49%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 6 orang dengan persentase 11.76%, frekuensi memilih “tidak pernah” sebanyak 9 orang dengan persentase 17.65%.

TABEL IV.10
SISWA BERTANYA KEPADA GURU APABILA IA TIDAK
MENGETI TENTANG MATERI YANG DI SAMPAIKAN
DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Jenis option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	24	47.05%
B	Sering	24	47.05%
C	Kadang-kadang	3	5.88%
D	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		51	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa bertanya kepada guru apabila ia tidak mengerti tentang materi yang di sampaikan dalam proses pembelajaran, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 24 orang dengan persentase 47.05%, frekuensi memilih

“sering” sebanyak 24 orang dengan persentase 47.05%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 3 orang dengan persentase 5.88%, frekuensi memilih “tidak pernah” tidak ada.

TABEL IV.11
SISWA MENCATAT PELAJARAN YANG DIJELASKAN GURU
DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Jenis option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	29	56.86%
B	Sering	16	31.37%
C	Kadang-kadang	6	11.76%
D	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		51	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa mencatat pelajaran yang dijelaskan guru dalam proses pembelajaran, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 29 orang dengan persentase 56.86% frekuensi memilih “sering” sebanyak 16 orang dengan persentase 31.37%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 6 orang dengan persentase 11.76%, frekuensi memilih “tidak pernah” tidak ada.

TABEL IV.12
SISWA MEMBACA KEMBALI MATERI PELAJARAN YANG TELAH
DISAMPAIKAN OLEH GURU

Jenis option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	8	15.68%
B	Sering	27	52.94%
C	Kadang-kadang	13	25.49%
D	Tidak Pernah	3	5.88%
Jumlah		51	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa membaca kembali materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, tanpa tersendat-sendat, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 8

orang dengan persentase 15.68%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 27 orang dengan persentase 52.94%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 13 orang dengan persentase 25.49%, frekuensi memilih “tidak pernah” sebanyak 3 orang dengan persentase 5.88%.

TABEL IV.13
SISWA MERAPIKAN KEMBALI BUKU-BUKUNYA SETELAH
JAM PELAJARAN SELESAI

Jenis option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	21	41.17%
B	Sering	29	56.86%
C	Kadang-kadang	1	1.96%
D	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		51	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa merapikan kembali buku-bukunya setelah jam pelajaran selesai, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 21 orang dengan persentase 41.17% frekuensi memilih “sering” sebanyak 29 orang dengan persentase 56.86%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 1 orang dengan persentase 1.96%, frekuensi memilih “tidak pernah” tidak ada.

TABEL IV.14
SISWA MEMBACA BUKU YANG BERHUBUNGAN DENGAN
MATA PELAJARAN EKONOMI

Jenis option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	17	33.33%
B	Sering	30	58.82%
C	Kadang-kadang	4	7.84%
D	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		51	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran ekonomi, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 17 orang dengan persentase 33.33%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 30 orang dengan persentase 58.82%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 4 orang dengan persentase 7.84%, frekuensi memilih “tidak pernah” tidak ada.

TABEL IV.15
SISWA MENGOMENTARI JAWABAN TEMANNYA APABILA
TIDAK SESUAI DENGAN PENDAPATNYA

Jenis option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	39	76.47%
B	Sering	11	21.57%
C	Kadang-kadang	1	1.96%
D	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		51	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa mengomentari jawaban temannya apabila tidak sesuai dengan pendapatnya, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 39 orang dengan persentase 76.47%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 11 orang dengan persentase 21.57%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 1 orang dengan persentase 1.96%, frekuensi memilih “tidak pernah” tidak ada.

TABEL IV.16
SISWA MEMPELAJARI KEMBALI PELAJARAN YANG
DISAMPAIKAN GURU DI RUMAH

Jenis option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	8	15.68%
B	Sering	33	64.71%
C	Kadang-kadang	10	19.61%
D	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		51	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa mempelajari kembali pelajaran yang disampaikan guru di rumah, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 8 orang dengan persentase 15.68% frekuensi memilih “sering” sebanyak 33 orang dengan persentase 64.71%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 10 orang dengan persentase 19.61%, frekuensi memilih “tidak pernah” tidak ada.

TABEL IV.17
SISWA BELAJAR KELOMPOK DI RUMAH TANPA
DISURUH OLEH GURU

Jenis option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	8	15.68%
B	Sering	34	66.66%
C	Kadang-kadang	6	11.76%
D	Tidak Pernah	3	5.88%
Jumlah		51	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa belajar kelompok di rumah tanpa disuruh oleh guru, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 8 orang dengan persentase 15.68%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 34 orang dengan persentase 66.66%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 6 orang dengan persentase 11.76%, frekuensi memilih “tidak pernah” sebanyak 3 orang dengan persentase 5.88%.

TABEL IV.18
SISWA SELALU AKTIF MENGEMUKAKAN PENDAPATNYA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Jenis option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	19	37.25%
B	Sering	24	47.05%
C	Kadang-kadang	8	15.68%
D	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		51	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa selalalu aktif mengemukakan pendapatnya pada mata pelajaran ekonomi, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 19 orang dengan persentase 37.25% frekuensi memilih “sering” sebanyak 24 orang dengan persentase 47.05%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 8 orang dengan persentase 15.68%, frekuensi memilih “tidak pernah” tidak ada.

TABEL IV.19
SISWA MEMBUAT KESIMPULAN PELAJARAN EKONOMI
DENGAN BAHASA SENDIRI

Jenis option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	36	70.58%
B	Sering	15	29.41%
C	Kadang-kadang	0	0%
D	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		51	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa membuat kesimpulan pelajaran ekonomi dengan bahasa sendiri, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 36 orang dengan persentase 70.58% frekuensi memilih “sering” sebanyak 15 orang dengan persentase

29.41%, frekuensi memilih “kadang-kadang” tidak ada, frekuensi memilih “tidak pernah” tidak ada.

TABEL IV.20
SISWA GIAT MENERJAKAN TUGAS YANG DIBERIKAN
OLEH GURU EKONOMI

Jenis option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	25	49.02%
B	Sering	24	47.05%
C	Kadang-kadang	1	1.96%
D	Tidak Pernah	1	1.96%
Jumlah		51	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa giat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ekonomi, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 25 orang dengan persentase 49.02%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 24 orang dengan persentase 47.05%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 1 orang dengan persentase 1.96%, frekuensi memilih “tidak pernah” sebanyak 1 orang dengan persentase 1.96%.

TABEL IV.21
SISWA Mencari Informasi yang Relevan tentang
Materi Pelajaran Ekonomi yang Akan diajarkan
Guru

Jenis option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	16	31.37%
B	Sering	27	52.93%
C	Kadang-kadang	7	13.73%
D	Tidak Pernah	1	1.96%
Jumlah		51	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa mencari informasi yang relevan tentang materi pelajaran ekonomi yang akan diajarkan guru, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 16 orang dengan persentase 31.37%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 27 orang dengan persentase 52.93%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 7 orang dengan persentase 13.73%, frekuensi memilih “tidak pernah” sebanyak 1 orang dengan persentase 1.96%.

TABEL IV.22
SISWA MENJAWAB PERTANYAAN GURU EKONOMI TENTANG
MATERI YANG DISAMPAIKAN DALAM
PROSES PEMBELAJARAN

Jenis option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	20	39.22%
B	Sering	22	43.14%
C	Kadang-kadang	9	17.65%
D	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		51	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa menjawab pertanyaan guru ekonomi tentang materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 20 orang dengan persentase 39.22%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 22 orang dengan persentase 43.14%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 9 orang dengan persentase 17.65%, frekuensi memilih “tidak pernah” tidak ada.

TABEL IV.23
SISWA MEMBAWA BUKU-BUKU YANG BERSANGKUTAN
DENGAN MATERI PELAJARAN EKONOMI DALAM PROSES
PEMBELAJARAN

Jenis option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	17	33.33%
B	Sering	21	41.17%
C	Kadang-kadang	13	25.49%
D	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		51	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa membawa buku-buku yang bersangkutan dengan materi pelajaran ekonomi dalam proses pembelajaran, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 17 orang dengan persentase 33.33%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 21 orang dengan persentase 41.17%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 13 orang dengan persentase 25.49%, frekuensi memilih “tidak pernah” tidak ada.

TABEL IV.24
SISWA MEMBUAT PR EKONOMI DI RUMAH

Jenis option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	24	47.05%
B	Sering	12	23.53%
C	Kadang-kadang	14	27.45%
D	Tidak Pernah	1	1.96%
Jumlah		51	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa membuat pr ekonomi di rumah, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 24 orang dengan persentase 47.05% frekuensi memilih “sering” sebanyak 12 orang dengan persentase 23.53%, frekuensi memilih

“kadang-kadang” sebanyak 14 orang dengan persentase 27.45%, frekuensi memilih “tidak pernah” sebanyak 1 orang dengan persentase 1.96%.

TABEL IV.25
SISWA Mencari Informasi Tentang Materi Pelajaran Yang Akan Disampaikan Guru Ekonomi

Jenis option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	26	52.93%
B	Sering	18	35.29%
C	Kadang-kadang	6	11.76%
D	Tidak Pernah	1	1.96%
Jumlah		51	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa mencari informasi tentang materi pelajaran yang akan disampaikan guru ekonomi, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 26 orang dengan persentase 52.93% frekuensi memilih “sering” sebanyak 18 orang dengan persentase 35.29%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 6 orang dengan persentase 11.76%, frekuensi memilih “tidak pernah” sebanyak 1 orang dengan persentase 1.96%.

TABEL IV.26
SISWA Melakukan Diskusi Dengan Temannya Tentang Materi Pelajaran Yang Telah Diajarkan

Jenis option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	21	41.17%
B	Sering	20	39.22%
C	Kadang-kadang	9	17.65%
D	Tidak Pernah	1	1.96%
Jumlah		51	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa melakukan diskusi dengan temannya tentang materi pelajaran yang telah diajarkan, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 21 orang dengan

persentase 41.17%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 20 orang dengan persentase 39.22%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 9 orang dengan persentase 17.65%, frekuensi memilih “tidak pernah” sebanyak 1 orang dengan persentase 1.96%.

TABEL IV.27
SISWA MENGHAFAK MATERI PELAJARAN YANG PENTING
UNTUK MENGHADAPI ULANGAN

Jenis option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	25	49.02%
B	Sering	15	29.41%
C	Kadang-kadang	10	19.61%
D	Tidak Pernah	1	1.96%
Jumlah		51	100%

Sumber: Data Olahan Angket

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa menghafal materi pelajaran yang penting untuk menghadapi ulangan, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “sangat sering” sebanyak 25 orang dengan persentase 49.02%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 15 orang dengan persentase 29.41%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 10 orang dengan persentase 19.61%, frekuensi memilih “tidak pernah” sebanyak 1 orang dengan persentase 1.96%.

2. Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Variabel Y)

Prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL VI. 28
PRESTASI SISWA PELAJARAN EKONOMI KELAS VIII SMP
NEGERI KECIL PULAU KUMPAI

100	70	85	90	95	90	80	90	80
85	60	70	80	65	80	95	60	60
70	65	100	80	75	80	80	75	60
70	85	65	95	95	75	75	80	75
85	65	90	85	80	85	90	80	75
90	60	85	75	65	60			

- a. Urutan data dari yang terkecil sampai yang terbesar

TABEL IV. 29
URUTAN NILAI DARI YANG TERENDAH SAMPAI DENGAN
TERTINGGI SMP NEGERI KECIL PULAU KUMPAI

60	60	60	60	60	60	65	65	65
65	65	70	70	70	70	75	75	75
75	75	75	75	80	80	80	80	80
80	80	80	80	80	85	85	85	85
85	85	85	90	90	90	90	90	90
95	95	95	95	100	100			

- b. $R = \text{Data tertinggi} - \text{data terendah}$

$$R = 100 - 60$$

$$R = 40$$

$$\begin{aligned} 1) \text{ Panjang Kelas} &= 40 / (1 + 3,3 \log N) \\ &= 40 / (1 + 3,3 \log 51) \\ &= 6,02 \text{ dibulatkan} \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Banyak Kelas } P &= \text{Rentang/panjang kelas} \\ &= 40/6 \\ &= 6,6 \text{ dibulatkan} \\ &= 7 \end{aligned}$$

TABEL IV. 30
DISTRIBUSI FREKUENSI PRESTASI SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI

No	Kelas IntervalSkor	F	Frek (%)
1	60-65	11	21,57%
2	66-71	4	7,84%
3	72-78	7	13,73%
4	79-84	10	19,61%
5	85-90	13	25,49%
6	91-96	4	7,84%
7	97-100	2	3,92%
		N=51	100%

Sumber : Data Olahan

Prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa total nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Dengan melihat rentangan nilai tertinggi dan terendah menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih beragam.

C. Analisis Data

Sebelum melihat hubungan aktivitas belajardengan prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi, terlebih dahulu dicari hasil data-data di atas untuk melihat gambaran masing-masing variabel, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Aktivitas Belajar (Variabel X)

Hasil rekapitulasi angket tentang aktivitas belajar siswa dapat dilihat di bawah ini:

TABEL IV. 31
REKAPITULASI DATA AKTIVITAS BELAJAR SISWA

No Item	Alternatif Jawaban							
	SS		S		KD		TP	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	16	31,37%	28	54,90%	0	0%	7	13,73%
2	23	45,09%	13	25,49%	6	11,76%	9	17,65%
3	24	47,05%	24	47,05%	3	5,88%	0	0%
4	29	56,86%	16	31,37%	6	11,76%	0	0%
5	8	15,68%	27	52,94%	13	25,49%	3	5,88%
6	21	41,17%	29	56,86%	1	1,96%	0	0%
7	17	33,33%	30	58,82%	4	7,84%	0	0%
8	19	37,25%	11	21,57%	1	1,96%	0	0%
9	8	15,68%	33	64,71%	10	19,61%	0	0%
10	8	15,68%	34	66,66%	6	11,76%	3	5,88%
11	19	37,25%	24	47,05%	8	15,68%	0	0%
12	36	70,58%	15	29,41%	0	0%	0	0%
13	25	49,09%	24	47,05%	1	1,96%	1	1,96%
14	16	31,37%	27	52,94%	7	13,73%	1	1,96%
15	20	39,22%	22	43,14%	9	17,65%	0	0%
16	17	33,33%	21	41,17%	13	25,49%	0	0%
17	24	47,05%	12	23,53%	14	27,45%	1	1,96%
18	26	50,98%	18	35,29%	6	11,76%	1	1,96%
19	21	41,17%	20	39,22%	9	17,65%	1	1,96%
20	25	49,09%	15	29,41%	10	19,61%	1	1,96%
Jmlah	422		443		127		28	

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, bahwa gambaran tentang aktivitas belajar siswa, dapat dilihat dari hasil persentase sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
- b. 61% - 80% dikategorikan baik
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
- d. Kurang dari 40% dikategorikan kurang baik

Gambaran mengenai aktivitas belajar siswa dapat dilihat dengan cara tiap frekuensi alternative jawaban dikalikan dengan skor nilai masing-masing jawaban. Adapun hasil yang diperoleh adalah:

Alternatif jawaban Sangat Sering diberi skor $4 \times 422 = 1688$

Alternatif jawaban Sering diberi skor $3 \times 443 = 1329$

Alternatif jawaban Kadang-kadang diberi skor $2 \times 127 = 254$

Alternatif jawaban Tidak Pernah diberi skor $1 \times 28 = 28$

$$F = 3299$$

Sedangkan $N = 422+443+127+28$

$$= 1020 \times 4$$

$$= 4080$$

Setelah F dan N diketahui, maka dicari angka persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{3299}{4080} \times 100\% \\ &= \mathbf{80,86\%} \end{aligned}$$

Dengan melihat analisis di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai dapat dikategorikan “**Baik**”, hal ini dapat dilihat dengan persentase yang ditunjukkan yaitu 80,86% yang berada pada kategori 61%-80%.

2. Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Data yang akan penulis analisis terlebih dahulu dicari hasil data-data yang telah digambarkan di atas dengan bantuan SPSS versi 16.0,

Adapun prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi tersebut dapat dilihat *outputnya* sebagai berikut:

TABEL IV. 32
DESKRIPTIF PRESTASI SISWA PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	51	60	100	78.53	11.37

Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil uraian diatas diketahui bahwa variabel prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII di SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansingnilai minimum = 60, nilai maximum = 100, mean = 78, 53 dan standar deviasinya 11, 37. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori baik} &= M - 1 (SD) \text{ s/d } M + 1 (SD) \\ &= 78,53 - 1 (11, 37) \text{ s/d } 78, 53 + 1(11, 37) \\ &= 67, 16 \text{ s/d } 89, 9 \text{ dibulatkan menjadi } 67 \text{ s/d } 90 \end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur diatas dapat dihitung persentase frekuensi skor dalam katagori prestasi sangat baik, baik, tidak baik.

TABEL IV. 33
DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIF PRESTASI SISWA

No	Kategori	Skor	F	Persentase
1	Sangat Baik	91 - 100	6	11, 76 %
2	Baik	67 - 90	34	66, 67 %
3	Tidak Baik	60 - 66	11	21, 57 %
Jumlah			51	100 %

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII di SMP Negeri kecil Pulau Kumpai dapat dikategorikan “**Sangat Baik**”. Hal ini ditunjukkan dari hasil rata-rata nilai sebesar 78,53.

3. Analisis Hubungan Aktivitas Belajar Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecil Pulau Kumpai

Untuk membuktikan hipotesis atas variabel-variabel yang diteliti yaitu hubungan variabel (X) terhadap variabel (Y) peneliti menggunakan teknik analisis korelasi serial. Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 17.0 for windows. Untuk mengetahui keterkaitan antara kedua variabel akan dianalisa dengan menggunakan rumus :

$$r_{ser} = \frac{\{(Or - Ot)(M)\}}{SD_{tot} \sqrt{\sum \left\{ \frac{(Or - Ot)^2}{p} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{ser} = koefisien korelasi

Or = Ordinat yang lebih rendah

Ot = Ordinat yang lebih tinggi

M = Mean

SD_{tot} = Standar deviasi total

P = Proporsi individu dalam golongan

a. Analisis Data Secara Manual

Prestasi belajar siswa dapat dikategorikan menjadi sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL IV.34
PENGELOMPOKAN NILAI PRESTASI BELAJAR

Keterangan	Aktivitas Belajar		
	Nilai Hasil Test		
	Tinggi	Sedang	Rendah
	100, 100, 95, 95, 95, 95, 90, 90, 90, 90, 90, 90, 85, 85, 85, 85, 85, 85	80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 75, 75, 75, 75, 75, 75, 75	70, 70, 70, 70, 65, 65, 65, 65, 60, 60, 60, 60, 60, 60
Jumlah Nilai	1715	1325	965
Jumlah Siswa	19	17	15
Proporsi	0.37	0.33	0.29
Mean	90.26	77.94	64.33

Keterangan tabel :

1. Cara mencari proporsi adalah jumlah siswa pada setiap golongan dibagi dengan jumlah siswa keseluruhan (N)
2. Cara mencari mean adalah jumlah nilai dibagi dengan jumlah siswa

Untuk mendapatkan tinggi ordinal yang memindahkan satu bagian distribusi dari bagian lainnya dapat dilihat pada table yang terdapat dalam lampiran, dalam hal tersebut ada dua kolom 'p' (proporsi) dapat dicari baik dalam kolom pertama maupun dalam kolom kedua, dengan 0 demikian tinggi ordinal pada table diatas adalah = untuk $p = 0.37$ tinggi ordinalnya = 0.37757 sedangkan untuk $p = 0.37 + 0.33 = 0.70$ yang mana tinggi ordinalnya 0,34769.

TABELIV.35
CARA KERJA UNTUK MENCARI KORELASI SERIAL

Kategori	N	P	Ordinat	Or-Ot	Or-Ot2	Or-Ot/P	M	(Or-Ot) (M)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tinggi	19	0.37	0.37757	0.37757	0.142559	0.382659	90.26	34.08
Sedang	17	0.33	0.35215	0.02542	0.000646	0.001939	77.94	1.98
Rendah	15	0.29	-	0.35215	0.12401	0.421633	64.33	22.65
Jumlah	51	1.00				0.80623		58.71

Keterangan Tabel :

2. (Or-Ot) kelompok tinggi adalah $0,37757-0 = 0,37757$ karena ordinatnya yang rendah adalah 0,35215 dan yang tinggi adalah 0
3. (Or-Ot) kelompok sedang adalah $0,37757-0,35215 = 0,02542$ karena ordinatnya yang rendah adalah 0,02542 dan yang tinggi adalah 0,37757
4. (Or-Ot) kelompok rendah adalah $0-0,35215 = -0,35215$ karena ordinatnya yang rendah adalah 0 dan yang tinggi adalah 0,35215.

TABELIV.36
TABEL STANDAR DEVIASI

Nilai	F	FX	FX ²
100	2	200	40000
95	4	380	144400
90	6	540	291600
85	7	595	354025
80	10	800	640000
75	7	525	275625
70	4	280	78400
65	5	325	105625
60	6	360	129600
Jumlah	51	4005	2059275

$$\begin{aligned}
 SD_{\text{tot}} &= \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{n} - \left[\frac{\sum Fx}{n}\right]^2} \\
 &= \sqrt{\frac{2059275}{51} - \left[\frac{4005}{n}\right]^2} \\
 &= \sqrt{40377.94 - (78.52)^2} \\
 &= \sqrt{40377.94 - 6166.869} \\
 &= \sqrt{34211} \\
 &= 184.96
 \end{aligned}$$

Seluruh unsur yang terdapat didalam rumus korelasi telah dapat diketahui, yaitu:

$$(Or-Ot) (M) = 58.71$$

$$SD_{\text{tot}} = 184.96$$

$$\sum \left\{ \frac{(Or-Ot)^2}{p} \right\} = 0.80623$$

Maka dicari korelasi serial (r_{tris}) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{\text{ser}} &= \frac{\{(Or-Ot)(M)\}}{SD_{\text{tot}} \sum \left\{ \frac{(Or-Ot)^2}{p} \right\}} \\
 &= \frac{58,71}{184,96 \times 0,80623} \\
 &= \frac{58,71}{149,1203} \\
 &= 0.393
 \end{aligned}$$

Interprestasi Data penelitian dan pengujian Hipotesa

Hasil dari analisa diatas diperoleh angka koefisien korelasi tris serial (r_{tris}) = 0.393 untuk dapat di tarik kesimpulan terdapat angka tersebut terlebih dahulu harus diproses dengan rumus r chotomisasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{ch} &= r_{ser} = \frac{\{(Or - Ot)(M)\}}{SD_{tot} \sqrt{\sum \left\{ \frac{(Or - Ot)^2}{P} \right\}}} \\
 &= 0.393 \times \sqrt{0.80623} \\
 &= 0.393 \times 0.897903 \\
 &= 0.353
 \end{aligned}$$

Dengan $r_{ch} = 0.353$ karena korelasi serial menggunakan tiga kategori r_{ch} 0.35 dengan kategori faktor korelasinya adalah 1,099 agar koefisien r_{ch} ekuivalen dengan 'r' *product moment* maka r_{ch} dikalikan dengan hasil factor koreksinya. jadi $0.35 \times 1,099 = 0,38465$ dibulatkan 0,385

Selanjutnya berkonsultasi dengan tabel harga kritik "r" *product moment* dengan berpatokan df (derajat kebebasan). Dengan rumus $df = N - 2$ $df = 51 - 2 = 49$. Dari table "r" *product moment* dengan $df = 50$ diperoleh r_t pada taraf signifikan 5% = 0,273, dan pada taraf signifikan 1% = 0,354. Dengan demikian $r_{ch} = 0,385$ jauh lebih besar dari pada r_t (tabel) taraf signifikan 5% ($0,385 > 0,273$) berarti H_a diterima, H_o ditolak. Begitu juga pada r_t (tabel) taraf signifikan 1% ($0,385 > 0,354$) Ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.

Dengan demikian ada korelasi positif yang signifikan antara aktivitas belajar siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing.

Tingginya angka korelasi yang diperoleh dibandingkan dengan korelasi pada r *product moment* mengandung arti bahwa derajat hubungan antara aktivitas belajar siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran

ekonomi kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing terdapat korelasi. Maka hipotesis alternatif yang mengatakan terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi diterima.

Sedangkan hipotesis nol yang mengatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisa diatas menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing adanya korelasi.

b. Uji Korelasi dengan Program SPSS

Data tentang hubungan aktivitas belajar dengan prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII di SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing, untuk mencari korelasi penulis proses menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 *for windows* hasilnya sebagai berikut:

TABEL IV. 37
UJI KORELASI

Correlations			
		Aktivitas Belajar	Prestasi Siswa
Aktivitas Belajar	Pearson Correlation	1	.611**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	51	51
Prestasi Siswa	Pearson Correlation	.611**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0

Dari hasil output program SPSS diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel X dan Y (hubungan aktivitas belajar dengan prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII di SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing) adalah 0.611 dengan tingkat probabilitas 0.000. Koefisien korelasi sebesar 0.611 yang memiliki tanda bintang dua buah mengandung arti bahwa hubungan antara kedua variabel sangat kuat.

TABEL VI.38
TINGKAT HUBUNGAN KOEFESIENSI DETERMINASI

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00-0,1999	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,5990	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber Sugiono(2010:184)

Berdasarkan kategorisasi yang dikemukakan sugiono tersebut dapat di simpulkan bahwa Hubungan Aktivitas dan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi sangat kuat sebesar 0,611.

Selain itu karena probabilitas yang diperoleh 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka hipotesis alternatif yang berbunyi ada hubungan aktivitas belajar dengan prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII di SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing. Dengan sendirinya hipotesis nol yang berbunyi tidak ada hubungan aktivitas belajar dengan prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII di SMP Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing ditolak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dikategorikan “Baik” dengan persentase sebesar 80,86%. Sedangkan prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi dikategorikan “Baik” dengan persentase sebesar 66,67%.
2. Berdasarkan dengan rumus $df = N - 2$ $df = 51 - 2 = 49$. Dari table “r” *product moment* dengan $df = 50$ diperoleh pada taraf signifikan 5% = 0,273, dan pada taraf signifikan 1% = 0,354. Dengan demikian $r_{ch} = 0,385$ jauh lebih besar dari pada r_t (tabel) taraf signifikan 5% (0,385 > 0,273) berarti H_a diterima, H_o ditolak. Begitu juga pada r_t (tabel) taraf signifikan 1% (0,385 > 0,354) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.
3. Berdasarkan program SPSS terdapat korelasi signifikan yang positif antara aktivitas belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecil Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing sebesar 0,611.

B. Saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian di atas, maka penulis ingin memberikan saran-saran untuk dapat dipertimbangkan kepada yang bersangkutan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru yang mengajar ekonomi agar lebih sering menggunakan variasi dalam pembelajaran sehingga siswa memiliki motivasi dan aktif dalam belajar.
2. Kepada siswa agar dapat lebih focus dalam belajar dan aktif bertanya, serta mempersiapkan diri untuk belajar di rumah.
3. Kepada pihak sekolah agar melengkapi fasilitas belajar siswa sehingga siswa lebih aktif dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sutejo, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 2009.
- Anton M Mulyono, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta: Balai Puataka, 2001.
- Baharuddin Dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta:Ar-Ruzz Media, 2007.
- Chalijah, *Dimensi-dimensi Pendidikan*, Surabaya:Al-Iklas, 1994.
- Diamti Dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Hartono, *SPSS 16.00 Analisis Data Statistik Penelitian*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2008.
- , *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar,2006.
- Martinis Yamin, *Kiat Pembelajaran Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Pers 2007.
- Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2008.
- M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Jakarta:: Rosdakarya, 2009.
- Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta:Bumi Asara,, 1995.
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda, 2004.
- Rahmayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalamulia, 2002.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta:Rajawali Pers, 2001.

Slameto, *Belajar dan Faktof-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Ed.2- Jakarta Rineka Cipta, 2008.

Syaiful Bahri Dzamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.

Syaiful Bahri dan Anwan, *Strategi Belajar Mengajar*, Ed, Rev. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20, Jakarta, Grafika, 2009.